

---

---

## PELATIHAN APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN UNTUK WARGA PUTUS SEKOLAH DI LPK ZHAFIRA INSAN GEMILANG BANDAR LAMPUNG

Rima Mawarni<sup>1</sup>, Darsin<sup>2</sup>.

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendekia (ITBA DCC)  
Kampus Lampung Utara

Email: [rima@dcc.ac.id](mailto:rima@dcc.ac.id)<sup>1</sup>, [itbadcc.darsin@gmail.com](mailto:itbadcc.darsin@gmail.com)<sup>2</sup>.

### Abstract

*Children dropping out of school can be caused by internal and external factors. Internal factors include interest and ability to learn, while external factors include social environment, parents' educational background, and family economic capabilities. With these many factors, there is a lack of motivation to learn. This training method is broadly divided into three main stages of activity, namely preparation, implementation and reporting. The aim of office application computer training for school dropouts is to provide practical skills that can support them in obtaining employment and improving their quality of life, and reducing educational gaps. Office application computer training activities ran smoothly and successfully. This community service also received a good response from the administrators of LPK Zhafira Insan Gemilang. This success can be seen from the high level of enthusiasm shown by the students during the training. They were very enthusiastic and enthusiastic in following all the training material from start to finish, which included an understanding and introduction to the various functions and components that exist in the world of computers and were able to operate Ms. Word, Ms. Excel and Ms. PowerPoint. Through this office application computer training, it is hoped that participants will have computer skills in the office sector who are able to create correspondence documents and tables quickly and correctly.*

*Keywords: Dropout, Training, Computers.*

### Abstrak

Anak putus sekolah bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat dan kemampuan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan pergaulan, latar belakang pendidikan orang tua, dan kemampuan ekonomi keluarga. Dengan adanya banyak faktor tersebut membuat kurangnya motivasi untuk belajar. Metode pelatihan ini secara garis besar dibagi dalam tiga tahap utama kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tujuan pelatihan komputer aplikasi perkantoran bagi warga putus sekolah adalah untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat mendukung mereka dalam memperoleh pekerjaan dan meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mengurangi kesenjangan pendidikan. Kegiatan pelatihan komputer aplikasi perkantoran berlangsung dengan lancar dan sukses. Pengabdian masyarakat ini juga mendapatkan sambutan yang baik dari para pengurus LPK Zhafira Insan Gemilang. Kesuksesan ini dapat dilihat dari tingginya tingkat antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta didik selama pelatihan berlangsung. Mereka sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh materi pelatihan dari awal sampai akhir, yang mencakup pemahaman dan pengenalan terhadap berbagai fungsi dan komponen yang ada dalam dunia komputer dan mampu pengoperasian Ms. Word, Ms. Excel serta Ms. PowerPoint. Melalui pelatihan komputer aplikasi perkantoran ini diharapkan para peserta mempunyai keterampilan komputer dibidang perkantoran yang mampu membuat dokumen surat menyurat maupun tabel dengan cepat dan benar.

Kata kunci: Putus Sekolah, Pelatihan, Komputer.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat setiap kegiatan sehari-hari membutuhkan bantuan komputer. Komputer akan membantu, tentu saja dengan pemahaman tata cara pengoperasian oleh penggunanya. Dizaman yang serba menggunakan teknologi ini, mempelajari komputer adalah suatu kewajiban. Tidak dimungkiri, perkembangan teknologi komputer semakin pesat dari tahun ke tahun harganya semakin murah. Perkembangan teknologi dibidang pendidikan saat ini berkembang dengan sangat pesat (Mawarni et al., 2024). Tapi tidak semua orang bisa mengoperasikan komputer. Supaya memiliki keahlian mengoperasikan komputer, mereka harus belajar komputer, bisa dengan mengikuti lembaga pelatihan atau belajar otodidak. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan sejak dalam kandungan (Safitri, 2021).

Pelatihan maupun pendidikan secara khusus dalam rangka meningkatkan softskill atau keterampilan (Cugenang et al., 2023). Kebutuhan keterampilan pada dunia kerja saat ini semakin cepat berubah, perubahan system kerja berbasis teknologi informasi serta tuntutan pencapai kerja yang terkendala pada sumberdaya manusia baik dari segi kompetensi maupun kualifikasi akademik. Diera 4.0 dan 5.0 semua kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari komputerisasi (Anora et al., 2024). Hal ini menuntut individu untuk mau meningkatkan kemampuan individu (*individual growth*) sehingga mampu meningkatkan kinerja pada institusi tempat dimana dia berkerja (*Institutional growth*) sehingga mewujudkan pertumbuhan masyarakat (*sosial growth*) (Nurdiyanti & Halimah, 2020).

Belajar komputer sangat penting bagi warga yang putus sekolah, karena memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup, memperluas peluang kerja, dan mengakses berbagai informasi serta sumber daya yang dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Warga putus sekolah perlu menerima bimbingan dan tuntunan dari para pendidik yang ahli di bidangnya melalui berbagai model pembelajaran yang menjadi pilihan utama, sehingga mampu menemukan sesuatu secara mandiri demi keberlanjutan hidupnya (Mau et al., 2022). Salah satu sektor penting yang secara langsung memberikan kontribusi terbesar dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pendidikan. Selain itu, pendidikan dapat dikatakan sebagai katalisator faktor utama dalam pengembangan SDM, di mana ada anggapan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kesadarannya dalam berbagai aspek (Mulyati & Amini, 2021).

Fenomena putus sekolah seakan menjadi peristiwa lazim di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya anak yang putus sekolah. Padahal, mereka yang putus sekolah dapat berdampak negatif baik untuk diri mereka sendiri dan negara pada umumnya. Anak putus sekolah bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat dan kemampuan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan pergaulan, latar belakang pendidikan orang tua, dan kemampuan ekonomi keluarga. Dengan adanya banyak faktor tersebut membuat kurangnya motivasi untuk belajar (Hutauruk, 2022).

Penting pembelajaran orang dewasa atau putus sekolah di era masyarakat 5.0 sangat diperlukan, maka setiap orang wajib mempunyai keahlian dan keterampilan salah satunya dibidang komputer (Mau et al., 2022). Microsoft Office terutama terkait Microsoft Word, pelatihan Microsoft Word dibutuhkan oleh dalam dunia kerja sekarang ini (Santika & Diana, 2021). Komputer sebagai salah satu bukti dari perkembangan teknologi telah menjadi perangkat atau alat bantu yang banyak digunakan dalam berbagai kegiatan (Fadhillah et al., 2021). komputer menjadi investasi yang sangat berharga bagi warga yang putus sekolah, karena keterampilan ini memberikan mereka peluang untuk berkembang, beradaptasi dengan perkembangan zaman, dan mencapai tujuan pribadi maupun profesional yang lebih baik.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang merupakan salah satu tridharma dari perguruan tinggi (Mulyati & Amini, 2021). Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan pengabdian yang berjudul "Pelatihan aplikasi komputer perkantoran untuk warga putus sekolah di LPK Zhafira Insan Gemilang Bandar Lampung". Tujuan pelatihan komputer aplikasi perkantoran bagi warga putus sekolah adalah untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat mendukung mereka dalam memperoleh pekerjaan dan meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mengurangi kesenjangan pendidikan.

## 2. METODE KEGIATAN

Metode pelatihan ini secara garis besar dibagi dalam tiga tahap utama kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan (Cugenang et al., 2023). Ketiga tahap bisa dilihat pada gambar diawah ini.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

### 1.1 Perencanaan

Pada tahapan ini, tim pelaksana kegiatan mempersiapkan dokumen-dokumen serta prasarana yang akan dibutuhkan dan digunakan dalam pelaksanaan pelatihan (Fadhillah et al., 2021). Perencanaan dilaksanakan selama dua minggu yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerjasama, mengajukan surat menyurat (Farolai & Nurjannah, 2022).

### 1.2 Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan ini dengan cara penyampaian materi dilanjutkan dengan praktik kemudian diberikan tugas (Azizi et al., 2023). Selama kegiatan berlangsung peserta didampingi dan dipandu oleh pemateri dan tim pelatihan (Saputri et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta dan dilaksanakan di Lab Komputer LPK Zhafira Insan Gemilang pada tanggal 2 sampai dengan 5 Desember 2024 setiap pukul 08.00 -11.30 setiap harinya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberi pelatihan secara langsung kepada peserta baik teorin maupun praktik (S. Renyaan et al., 2024). Adapun rincian pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

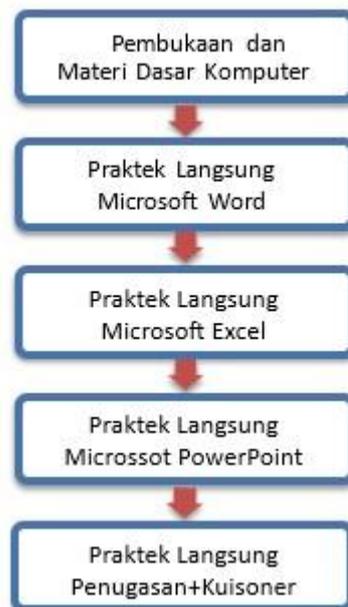
Metode	Deskripsi
Ceramah	Metode ini dilakukan di awal pelatihan untuk menyampaikan materi yang akan dibahas dalam lima sesi waktu yang berbeda.
Praktek Langsung	Dalam kegiatan ini narasumber akan menjelaskan, memandu dan memberikan beberapa soal latihan terkait materi dan meminta peserta pelatihan untuk mengerjakan latihan tersebut dengan komputer masing- masing.
Penugasan	Dalam penugasan peserta pelatihan di beri tugas praktek oleh tim dengan waktu yang telah ditentukan dan akan dinilai langsung dengan narasumber

### 1.3 Pelaporan

Pada tahapan ini, tim melakukan pembuatan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban tim kepada pihak kampus dan mitra terkait perkembangan atau kemajuan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh tim (Syarifudin, 2021). Tahapan ini, pelaksana kegiatan akan mengambil kesimpulan dari hasil evaluasi penugasan dan kuisoner dari peserta kegiatan pelatihan yang kemudian akan dijadikan laporan pelaksanaan kegiatan (Fadhillah et al., 2021).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama lima hari dan terdiri dari lima sesi utama yang secara komprehensif dengan melibatkan para peserta. Kegiatan ini, diikuti sebanyak 20 peserta yang merupakan anak-anak putus sekolah. Seluruh rangkaian agenda kegiatan ini dirancang dan dijalankan secara bertahap dimulai dari pengenalan perangkat komputer dan komponennya dan diakhiri dengan penugasan. Rincian tahapan bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Metode Kegiatan PKM

Tahap pertama adalah sesi pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang diberikan kepada semua yang mengikuti acara pembukaan dan ditutup dengan Do'a. Kegiatan selanjutnya dalam agenda sesi pertama diawali dengan penyampaian materi, di mana materi yang dipresentasikan berkaitan dengan pengenalan komputer beserta komponen-komponen yang melekat pada perangkat tersebut. Kegiatan sesi materi bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Peserta mengikuti sesi materi

Setelah sesi penyampaian materi, acara dilanjutkan dengan sesi kedua, ketiga dan keempat dimana peserta praktek langsung dalam penggunaan Microsoft Word, Microsoft word dan PowerPoint serta latihan lab komputer LPK Zhafira Insan Gemilang Way Halim Bandar Lampung.



**Gambar 4.** Peserta mengikuti sesi Praktik Ms Word



**Gambar 5.** Peserta mengikuti sesi Praktik Ms Excel



**Gambar 6.** Peserta mengikuti sesi Praktik Ms PowerPoint

Akhirnya sampai di sesi terakhir yaitu penugasan dari sesi kedua, ketiga dan keempat dengan materi Ms. Word, Ms, Excel dan Power Point. Pada sesi ini hasil kegiatan peserta akan di nilai oleh tim nara sumber. Adapun persentasi nilai hasil evaluasi peserta 76,76% dalam kategori baik sekali, 18,18% kategori baik dan hanya 6,6% kategori cukup. Adapun tujuan dari evaluasi ini akan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan dan menjadi tolak ukur bagi tim pelaksana pelatihan untuk kegiatan di masa mendatang. Lebih rinci bisa dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 7.** Peserta mengikuti sesi Penugasan/Evaluasi



**Gambar 8.** Pesertase hasil sesi Penugasan/Evaluasi

Pada hari terakhir pelatihan diberikan kuesioner kepada 20 peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan yang digunakan untuk dapat mengetahui kekurangan dan tanggapan peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk perbaikan bagi tim pelaksana pelatihan untuk kegiatan di masa mendatang. Kuesioner yang digunakan merupakan kuisisioner yang bersifat tertutup dengan menyediakan empat jawaban alternatif yaitu “Sangat Setuju, Setuju, kurang setuju dan Tidak Setuju” dengan butir pertanyaan seluruhnya positif. Berikut adalah hasil dari setiap jawaban peserta pada kuesioner kegiatan pelatihan tersebut.

**Tabel 2.** Hasil kuesioner responden pelatihan

No	Aspek yang dinilai	Tanggapan responden (%)			
		Sangat setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Isi Materi Pelatihan jelas dan mudah dipahami	15	4	1	0
2	Instruktur Memberi Kesempatan Kepada Peserta bertanya	15	4	1	0
3	Nara Sumber menjawab pertanyaan dengan jelas mudah dipahami	16	4		0
4	Nara Sumber memberikan contoh latihan dengan mudah dipahami	17	3		0
5	Nara Sumber dan asisten instruktur membantu pelatihan sehingga peserta memahami materi	16	3	1	0
6	Modul pelatihan berisi penjelasan yang detil dan dipahami	15	4	1	0
7	Fasilitas Lab Pendukung di Mitra sesuai dengan kebutuhan pelatihan	15	4	1	0
8	Kegiatan pelatihan komputer bermanfaat untuk menambah keterampilan peserta	17	3		0
9	Peserta menginginkan pelatihan komputer materi yang berbeda	17	2	1	0
Jumlah		79%	17%	3%	0%

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel 1 di atas secara keseluruhan peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari 79% peserta memberikan tanggapan sangat setuju, 17% memberikan tanggapan setuju, 4% memberikan tanggapan kurang setuju dengan pelaksanaan pelatihan ini dan untuk tidak setujunya 0%.



**Gambar 9.** Foto bersama disesi penutupan

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan komputer aplikasi perkantoran berlangsung dengan lancar dan sukses. Pengabdian masyarakat ini juga mendapatkan sambutan yang baik dari para pengurus LPK Zhafira Insan Gemilang. Kesuksesan ini dapat dilihat dari tingginya tingkat antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta didik selama pelatihan berlangsung. Mereka sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh materi pelatihan dari awal sampai akhir, yang mencakup pemahaman dan pengenalan terhadap berbagai fungsi dan komponen yang ada dalam dunia komputer dan mampu pengoperasian Ms. Word, Ms. Excel serta Ms. PowerPoint. Melalui pelatihan komputer aplikasi perkantoran ini yang memiliki tingkat keterlibatan cukup tinggi, tanggung jawab dan juga memberikan umpan balik, dan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, sehingga dalam pelatihan ini para peserta mampu membuat dokumen surat menyurat maupun tabel dengan cepat dan benar.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rita Sahara, SE., selaku ketua yayasan LPK Zhafira Insan Gemilang dan Bapak Teguh Eko Setio selaku Pimpinan LPK Zhafira Insan Gemilang, dan Bapak Dr. Eko Subiyanto, S.ST., MT selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer dan Bapak Asep Afandi, S.Kom., M.M.Si. selaku Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa dan Cipta Cendikia (ITBA DCC) yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian serta adik adik peserta pelatihan yang sangat antusias, tidak ketinggalan juga semua personil yang turut berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

Anora, A., Yusnidar, Y., Darni, S., Marlinda, M., & Septianda, K. (2024). Pelatihan Teknisi Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Skil Wirausaha Bagi Masyarakat Yang Putus Sekolah Dan Pengangguran Pada Masyarakat Desa Alue Awe Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.29103/jpes.v3i1.16067>

- Azizi, A. R., Lestari, E., Syafitri, E., Saraini, I., Cahyani, W. W., & Irawan, M. D. (2023). Pelatihan Komputer Dasar Siswa/iUPT SDN 22 Dolok Estate, Desa Perkebunan Dolok sebagai peningkatan Soft Skill dan Persiapan Menghadapi ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) 2023. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 450–456.
- Cugenang, K. E. C., Cianjur, K. A. B., Ayu, S. A., Fauziah, S., Patimah, P., Febrianti, A. C., Marettianada, V., & Anggraeni, N. (2023). *STIKes Mitra Keluarga Jurnal Mitra Masyarakat ( JMM ) PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK PUTUS SEKOLAH BERBASIS PEMBELAJARAN KELAS MOTIVASI DAN NON AKADEMIK KP . TUNANGAN DESA MANGUNJAYA mempengaruhi kesehatan , atau sering dikenal de. 04(02)*, 66–77.
- Fadhillah, Y., Aswan, N., Siregar, M. N. H., & Hasibuan, F. A. (2021). Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Penggunaan Microsoft Excel Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa YPKS Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 259–265. <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/view/71>
- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–47. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_if.v3i1.2525](https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i1.2525)
- Hutauruk, L. M. (2022). Pentingnya Prinsip Pendidikan Orang Dewasa bagi Peserta Didik Orang Dewasa dalam Penyelesaian Program POD. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 3(1), 44–57. <https://doi.org/10.37411/jjce.v3i2.1868>
- Mau, M., Saenom, S., Martha, I., Ginting, G., & Sirait, S. (2022). Model Pembelajaran Orang Dewasa di Era Masyarakat 5.0. *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 165–178. <https://doi.org/10.55649/skenoo.v2i2.38>
- Mawarni, S., Nurhayati, N., & Wijaya, A. (2024). Pelatihan Dan Pengenalan Perangkat Keras Komputer Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.59407/jpmik.v1i1.561>
- Mulyati, S., & Amini, S. (2021). Pelatihan Ms. Publisher Dan Ms. Visio bagi remaja putus sekolah bekerjasama dengan desa keranggan Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5, 115–118. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13839%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/download/13839/11492>
- Nurdiyanti, Y., & Halimah, A. H. (2020). Motivasi Pendidikan Orang Dewasa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(2), 9. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14490>
- S. Renyaan, A., Sumanik, E. D., & Kubelaborbir, T. M. (2024). Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Komputer Bagi Pemuda Gereja Jemaat Lembah Yordan. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 126–133. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3749>
- Safitri, A. (2021). Penerapan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa Pada Program Pelatihan Kewirausahaan Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Cigombong. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 101–107. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v4i2.5966>
- Santika, R. R., & Diana, A. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kader PKK Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Dengan Metode Andragogi RAMP 2 FAME di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i1.44334>
- Saputri, N. L., Widiyanto, S., Nugroho, N., & Hadi, I. (2022). Penyuluhan Digital Untuk SMP YWKA 2. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 6(1), 96–102. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3551>
- Syaifudin, S. (2021). Keberdayaan Masyarakat Putus Sekolah di Era Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–19. <https://doi.org/10.21009/satwika.010102>